BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Rancangan Penelitian

Jenis penilitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang mengambarkan tentang kondisi fisik rumah penderita ISPA di Desa Oeletsalah Kabupaten Kupang Tahun 2025.

B. Kerangka Konsep Penelitian

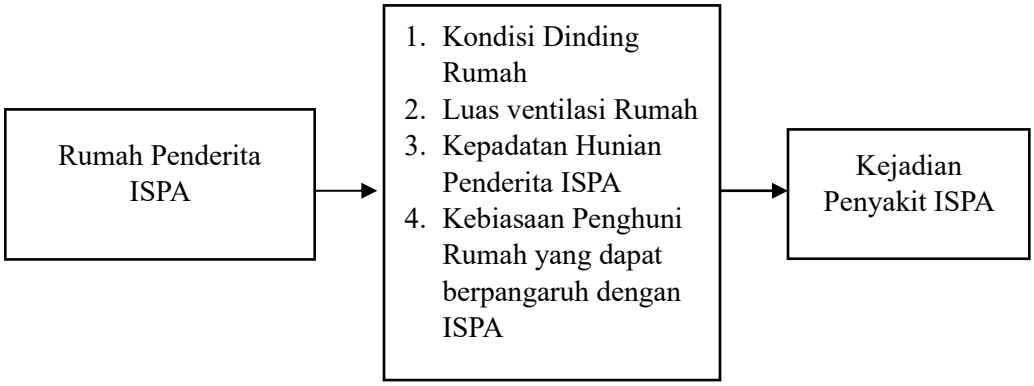

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Kondisi dinding rumah penderita ISPA

b. Ventilasi rumah penderita ISPA

c. Kepadatan hunian penderita ISPA

d. Kebiasaan penghuni rumah yang dapat berpengaruh terhadap ISPA

D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
1.	Kondisi dinding rumah penderita ISPA	Kondisi dinding rumah penderita ISPA : Kuat kedap air, permukaan rata halus, tidak licin, tidak retak, permukaan tidak menyerap debu, mudah di bersihakan, dalam keadaan bersih diobservasi dengan menggunakan alat ukur check list	**MS:** Kuat kedap air, permukaan rata halus, tidak licin, tidak retak, permukaan tidak menyerap debu, mudah di bersihakan, dalam keadaan bersih. **TMS:** Tidak kuat, tidak kedap air, permukaan tidak rata tidak halus, licin, retak, permukaan menyerap debu,tidak muda di bersihkan, tidak warna terang, tidak dalam keadaan bersih. Berdasarkan permenkes no 2 tahun 2023	Nominal	Check list
2.	Luas ventilasi rumah penderita ISPA	Perbandingan luas lubang ventilasi dalam rumah dengan luas lantai rumah penderita ISPA. ventilasi boven, jendela, pintu dan udara yang masuk bersih, tidak dicemari asap dan debu.	**MS**: ≥ 10% dari luas lantai rumah **TMS**: < 10% dari luas lantai ruangan Berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023	Rasio	Meter
3.	Kepadatan hunian rumah penderita ISPA	Jumlah orang yang tinggal di dalam rumah penderita ISPA dan Luas ruangan.	**MS**: ≥ 9 m^2/ orang **TMS:** < 9 m^2/ orang Berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023	Nominal	Check list
4.	Kebiasaan penghuni rumah yang dapat berpengaruh terhadap ISPA	Kebiasaan penghuni rumah: kebiasaan anggota keluarga merokok dalam rumah di ruang makan,ruang tidur,ruang tamu.penggunaan bahan bakar dalam memasak (kayu bakar, minyak tanah, kompor listrik, gas), kebiasaan membuka jendela di Pagi hari, kebiasaan menyapu lantai.	**MS:**Tidak merokok,jika penghuni rumah membuka jendela pada pagi hari, kebiasaan menyapu lantai, tidak menggunakan kayu bakar untuk memasak, tidak menggunakan kompor listrik, atau gas **TMS:**Merokok, jika penghuni rumah tidak membuka jendela pada pagi hari, dan tidak kebiasaan menyapu lantai, menggunakan kayu bakar untuk memasak, kompor listrik, atau gas.	Nominal	Check list

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua rumah penderita penyakit ISPA yang ada di Desa Oeletsala, berdasarkan data laporan dari Puskesmas Baumata pada Bulan Mei tahun 2025

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 rumah penderita penyakit ISPA yang ada di Desa Oeletsala pada bulan Mei Tahun 2025 yang diambil menggunakan teknik *Accidental sampling.*

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pelaksanaan survei ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Accidental sampling* di mana peneliti mengambil responden atau sampel pada saat turun ke Lokasi dan melakukan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian masing-masing yang di persiapkan adalah:

a. Jenis Data:

1. Data primer

Data yang diperoleh saat penilitian yaitu hasil observasi terhadap kondisi dinding rumah dan pengukuran ventilasi, kepadatan hunian, dan kebiasaan penghuni rumah yang dilakukan di Desa Oelatsala.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari instansi terkait sebagai penunjang dalam penilitian ini yaitu dari Puskesmas Baumata berupa data jumlah penderita dan lokasi penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Baumata Kabupaten Kupang Desa Oelatsala.

ii. Tahapan Pengumpulan Data

a. Survei lokasi
b. Menyiapkan proposal
c. Menyiapkan surat ijin penilitian
d. Menyiapkan instrumen

iii. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Pengukuran ventilasi

Alat dan Bahan

1) Meteran
2) Kalkulator
3) Alat tulis

b. Cara Kerja:

Untuk ventilasi:

1) Ukur luas lantai dan catat hasilnya
2) Ukur luas ventilasi yaiku boven, pintu, dan jendela, dan catat hasilnya.
3) Hasil dari luas lantai dibagi dengan hasil luas ventilasi dibandingkan dengan standar.

iv. Pengukuran kepadatan hunian

a. Alat dan bahan:

1. Meteran
2. Kalkulator
3. Alat tulis

J. Cara kerja:

1) Ukur luas lantai rumah dan catat hasilnya
2) Membandingkan dengan jumalah penghuni rumah

F. Pengolahan Data

Data hasil observasi ditabulasikan dalam bentuk tabel dan hasil pengukuran diolah menggunakan rumus yaitu:

1. Rumus pengukuran ventilasi: $= \frac{Luas\ Jendela + luas\ boven + luas\ pintu}{Luas\ lantai\ rumah} x100\%$
2. Rumus kepadatan huniam : $= \frac{Luas\ ruangan}{jumlah\ penghuni}$

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif yang diperoleh dari data ventilasi, kepadatan hunian, jenis lantai, jenis dinding kemudian dibandingkan dengan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan.